

## LEMBAR FAKTA

### Tentang L'Oréal Indonesia

L'Oréal sebagai perusahaan kecantikan terkemuka di dunia, telah mengabdikan dirinya untuk pengembangan segala bentuk kecantikan di dunia selama lebih dari 100 tahun melalui portfolio unik yang terdiri dari 32 brand internasional yang berbeda dan saling melengkapi. Dengan penjualan sebesar 25,3 milyar Euro di tahun 2015, L'Oréal mempekerjakan 82,900 karyawan di seluruh dunia. Pada tahun 2015, Ethisphere Institute, wadah pemikir terkemuka dalam hal etika bisnis, CSR dan komitmen berkelanjutan, sekali lagi mengakui L'Oréal sebagai perusahaan paling etis di dunia. Ini adalah ke-tujuh kalinya L'Oréal menerima penghargaan tersebut.

Di Indonesia, L'Oréal hadir sejak tahun 1979 dan dikelola melalui dua entitas hukum yaitu: PT L'Oréal Indonesia, yang menangani aktivitas pemasaran dan distribusi, serta PT Yasulor Indonesia, yang berkonsentrasi di bidang manufaktur. Merek-merek Grup L'Oréal yang hadir di Indonesia termasuk L'Oréal Professionnel; Kerastase Paris; Matrix; L'Oréal Paris; Maybelline New York; Garnier; NYX, Lancôme; Shu Uemura; Yves Saint Laurent; Kiehl's; Urban Decay; parfum-parfum Giorgio Armani, Ralph Lauren dan Viktor & Rolf; dan The Body Shop yang didistribusikan melalui pihak ketiga.

### Inisiatif Perusahaan Dalam Menerapkan Lingkungan Kerja Yang Inklusif

L'Oréal Indonesia memiliki beberapa misi untuk mencapai inisiatif menciptakan lingkungan kerja yang inklusif. Misi kami antara lain:

- Menjalankan kebijakan keberagaman L'Oréal global di Indonesia
- Menjadi mitra pilihan dalam hal keberagaman di komunitas lokal

Untuk mencapai misi tersebut, L'Oréal Indonesia memiliki strategi jangka panjang perihal disabilitas dan inklusifitas berdasarkan lima pilar:

#### **1. Awareness**

Pelatihan seperti workshop untuk para karyawan agar lebih mengerti mengenai disabilitas dan memahami bahwa disabilitas merupakan bagian dari sebuah potensi yang jika dikaryakan bisa membuat bisnis lebih berkembang dan memenuhi kebutuhan konsumen. Seperti workshop bagaimana dapat berkomunikasi dengan baik dengan para penyandang disabilitas, baik sesama karyawan ataupun konsumen.

2013	2014	2015	2016
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diversity talk</li> <li>• Disability sensitivity session for HO staffs</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• L'Oreal disability awareness days 2014</li> <li>• Disability sensitivity training for BAs</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• L'Oreal Disability Awareness Days 2015</li> <li>• Diversity workshop for MC and DMC</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• L'Oreal Disability Awareness Days 2016</li> <li>• Diversity Workshop for All staff</li> </ul>



## 2. Accessibility

- Melakukan pelatihan kepada karyawan L'Oréal Indonesia dan *building management* kantor agar para penyandang disabilitas dapat mengakses kantor dengan mudah. Bapak Jaka, seorang tunanetra, diundang untuk memberikan pelatihan mengenai syarat-syarat agar dapat menyiapkan tempat yang ramah untuk para penyandang disabilitas. Dengan melibatkan para karyawan, jika fasilitas belum memadai, para karyawan dapat membantu para penyandang disabilitas untuk mengakses kantor.

### 3. Partnerships

- Pada tahun 2015 L'Oréal Indonesia berpartisipasi di seminar disabilitas yang dibuat oleh ILO dan pemerintah serta mengembangkan hubungan dengan dinas tenaga kerja dan organisasi disabilitas
- Pada tahun 2016, bersama dengan 5 perusahaan lainnya berinisiatif membangun Jejaring Bisnis & Disabilitas Indonesia (JBDI)
- Berencana untuk memfasilitasi teman-teman penyandang disabilitas dengan dinas tenaga kerja dan yayasan anak bangsa

### 4. Recruitment

- Pada tahun 2015, L'Oréal Manufacturing Indonesia telah memperkerjakan 5 pekerja penyandang disabilitas
- Pada tahun 2016, L'Oréal Indonesia telah memperkerjakan secara tidak langsung pekerja penyandang disabilitas di gudang

### 5. Retention

*“Kami sangat senang dapat menjadi bagian dari Jejaring Bisnis & Disabilitas Indonesia yang memiliki visi yang sejalan dengan kebijakan L'Oréal global mengenai keberagaman dan kesetaraan dalam dunia kerja. Kami meyakini bahwa para penyandang disabilitas memiliki potensi dan kemampuan yang jika dikembangkan dengan tepat dapat memberikan kontribusi positif terhadap bisnis perusahaan. Semoga semakin banyak perusahaan yang bergabung dalam jejaring ini demi terwujudnya lingkungan kerja yang inklusif dan kondusif.” (Umesh Phadke - Country Managing Director, PT L'Oréal Indonesia).*

###